

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 5 Bandung mengenai pengaruh penggunaan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), maka peneliti menarik simpulan secara umum dan khusus.

1. Simpulan Umum

Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa antara kelas yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) dengan kelas yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).

2. Simpulan Khusus

Merujuk pada simpulan umum yang telah dipaparkan di atas, maka secara khusus simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran PKn menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan isi materi dan berintegrasi dengan nilai atau sikap kewarganegaraan siswa (*civic disposition*) terlihat pengaruhnya terhadap nilai atau sikap kewarganegaraan siswa yang diukur menggunakan angket dengan hasil nilai rata-rata kebutuhan isi materi fakta 58.3 %, isi materi konsep 68.6 %, isi materi prinsip 57.2 % dan isi materi prosedur 62.9 %. Siswa antusias jika dilihat dari hasil rata-rata pengukuran angket sesuai isi kebutuhan materi buku teks berbasis nilai.
- b. Sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) meliputi karakter privat dan karakter publik. Gambaran Karakter privat siswa kelas eksperimen beserta kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) terdapat

perbedaan. Hal tersebut terlihat dari hasil rata-rata angket karakter privat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil angket karakter privat siswa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan buku teks kurikulum 2013 adalah 40 dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan buku teks kurikulum 2013 adalah 42.5. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil angket karakter privat siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan buku teks berbasis nilai adalah 42.1 dan sesudah menggunakan buku teks berbasis nilai adalah 45.7. Sedangkan karakter publik siswa kelas eksperimen beserta kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) terdapat perbedaan. Hal tersebut terlihat dari hasil rata-rata angket karakter publik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil angket karakter publik siswa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan buku teks kurikulum 2013 adalah 41.8 dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan buku teks kurikulum 2013 adalah 43.7. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil angket karakter publik siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan buku teks berbasis nilai adalah 42.9 dan sesudah menggunakan buku teks berbasis nilai adalah 46.8. Selanjutnya sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa kelas eksperimen beserta kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) terdapat perbedaan. Hal tersebut terlihat dari hasil rata-rata angket sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil angket sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan buku teks kurikulum 2013 adalah 81.8 dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan buku teks kurikulum 2013 adalah 86.3. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil angket sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan buku teks berbasis nilai adalah 85.1 dan sesudah menggunakan buku teks berbasis nilai adalah 92.5.

- c. Terdapat perbedaan yang signifikan karakter privat antara pengukuran awal (*pretest*) sebelum uji coba dengan pengukuran akhir (*posttest*) sesudah uji coba menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dilihat dari signifikansi, maka terdapat perbedaan

- penerapan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap pengembangan karakter privat siswa antara pengukuran awal (*pretest*) dengan pengukuran akhir (*posttest*).
- d. Terdapat perbedaan yang signifikan karakter publik antara pengukuran awal (*pretest*) sebelum uji coba dengan pengukuran akhir (*posttest*) sesudah uji coba menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dilihat dari signifikansi, maka terdapat perbedaan penerapan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap pengembangan karakter publik siswa antara pengukuran awal (*pretest*) dengan pengukuran akhir (*posttest*).
 - e. Terdapat perbedaan yang signifikan pengembangan karakter privat antara kelas kontrol yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas eksperimen yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dilihat dari rata-rata karakter privat pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol yaitu sebesar 42.54 dan simpangan baku sebesar 3.7. Sedangkan rata-rata karakter privat pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yaitu sebesar 45.71 dan simpangan baku sebesar 2.4. Berdasarkan uji-t hitung 7.20 yang lebih besar dibanding t-tabel 2.04 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
 - f. Terdapat perbedaan yang signifikan pengembangan karakter publik antara kelas kontrol yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas eksperimen yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dilihat dari rata-rata karakter publik pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol yaitu sebesar 43.74 dan simpangan baku sebesar 2.39. Sedangkan rata-rata karakter publik pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yaitu sebesar 46.83 dan simpangan baku sebesar 3.35. Berdasarkan uji-t hitung 9.65 yang lebih besar dibanding t-tabel 2.04

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

- g. Terdapat perbedaan yang signifikan pengembangan sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) antara kelas kontrol yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas eksperimen yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dilihat dari rata-rata sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol yaitu sebesar 86.29 dan simpangan baku sebesar 4.1. Sedangkan rata-rata sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yaitu sebesar 92.54 dan simpangan baku sebesar 2.87. Berdasarkan uji-t hitung 13.6 yang lebih besar dibanding t-tabel 2.04 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan buku teks berbasis nilai sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini kepada beberapa pihak. Maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi dan Implikasi sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya dapat bisa memberikan pemahaman dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya penyajian materi secara konseptual belaka. Aspek keterampilan dan sikap sangat penting diberikan pemahaman

yang disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik siswa atau peserta didik. Selain itu juga pemahaman mengenai kebutuhan karakter atau sikap siswa harus disesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Siswa

Siswa hendaknya dapat menjadikan pembelajaran PKn sebagai pembelajaran nilai atau karakter, bukan hanya kepedulian intelektual yang dikejar. Tetapi esensi dari suatu Pendidikan adalah karakter atau sikap yang baik sebagai warga Negara dan siswa juga agar berpartisipasi mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam pendidikan formal dalam kehidupan keseharian siswa dimanapun.

3. Sekolah

Kesinambungan pengembangan bahan ajar sangat penting, sekolah sebagai institusi pendidikan formal diharapkan agar dapat berinovasi, berkreasi menciptakan, mengembangkan sumber belajar bagi siswa khususnya sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam hal ini buku teks yang perlu dikembangkan baik kontens, atau sarana pendukung lain buku teks yang perlu dikembangkan. Jangan sampai buku teks sebagai sumber belajar tidak relevan untuk mengembangkan potensi peserta didik/ siswa. Buku teks sebagai sumber belajar, terutama buku teks berbasis nilai dikembangkan agar dapat menjadi jembatan bagi pembelajaran PKn untuk mencapai suatu tujuan menjadi warga Negara yang baik.

4. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai buku teks berbasis nilai dalam meningkatkan sikap kewarganegaraan. Selain itu pula penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian sejenis dengan variasi variabel.